

LAPORAN MAGANG
PELAKSANAAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN DAN AUDIT
KEPATUHAN DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK
MAHSUN, NURDIONO, KUKUH & REKAN

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Seva Khusnul Khotimah. RDG

3121 31895

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

PELAKSANAAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN DAN AUDIT KEPATUHAN DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK MAHSUN, NURDIONO, KUKUH & REKAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

SEVA KHUSNUL KHOTIMAH. RDG

No Induk Mahasiswa: 312131895

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Rabu tanggal 17 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Pembimbing

Prima Rosita Arini S., SE., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Dheni Indra Kusuma, SE., M.Si., Ak., CA., CFP.

Yogyakarta, 17 Januari 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This internship report aims to fulfill the requirements for obtaining a Bachelor's degree in Accounting at STIE YKPN. The author carried out an internship for 66 days, starting from 01 August 2023 to 03 November 2023 at the Mahsun, Nurdiono, Kukuh and Rekan Public Accounting Firm, Yogyakarta branch. During the internship, the author was placed as an Associate Auditor, namely tasked with assisting each audit implementation based on the supervisor's direction. The activities carried out by the author during his internship at KAP MNK & Partners included vouching, mandatory, making bank reconciliations, making management letters, and assisting with compliance audits held by BKAD Sleman to determine the compliance of District Taxpayers. Sleman regarding reporting and payment of regional taxes. During the internship, the author encountered several problems that existed at the internship site both internally and externally or at KAP clients. However, the author has also provided solutions to overcome these problems. The activities carried out by the author during his internship were in accordance with the courses the author took during his studies, namely auditing, taxation, business communication and management courses. This internship activity is very useful for writers in order to increase soft skills and hard skills before entering the world of work after graduating. The author's goal in carrying out an internship as a final assignment option was achieved, namely that the author was able to apply the material obtained during lectures directly in the real world of work.

Keywords: Audit Implementation, Compliance Audit, Public Accounting Firm.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LATAR BELAKANG

Persaingan dalam mencari pekerjaan khususnya bagi *fresh graduate* semakin ketat sehingga mengharuskan seseorang untuk memiliki pengalaman kerja di bidang yang dilamar. Kegiatan magang merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan mahasiswa untuk mencari pengalaman kerja dan sebagai persiapan sebelum memasuki dunia kerja. Magang adalah proses belajar melalui kegiatan di dunia nyata (Sumardiono, 2014). STIE YKPN Yogyakarta menyediakan 7 pilihan tugas akhir yang dapat dipilih mahasiswa sebagai syarat kelulusan, salah satunya yang dipilih penulis yaitu tugas akhir magang. Penulis memilih magang sebagai tugas akhir karena dengan kegiatan magang ini penulis dapat menerapkan ilmu-ilmu yang di dapat di perkuliahan seperti akuntansi, audit, pajak, dan komunikasi bisnis. Selain itu, kegiatan magang ini akan menambah pengalaman yang menjadi salah satu persiapan penulis sebelum memasuki dunia kerja. Dalam melaksanakan tugas akhir magang, penulis memilih Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan (KAP MNK & Rekan) cabang Yogyakarta sebagai tempat magang penulis. Penulis memilih KAP MNK & Rekan sebagai tempat magang alasannya karena KAP MNK & Rekan merupakan salah satu KAP yang memiliki kantor pusat di Jakarta dan kantor cabang di beberapa daerah yaitu Yogyakarta, Samarinda, Lampung, Malang, dan Surakarta. Selain itu, profil KAP MNK & Rekan tersedia di *website* secara jelas sehingga penulis dapat mengakses langsung dan mengetahui dengan jelas terkait profil nya. Terlebih lagi, KAP MNK & Rekan memiliki *project* audit kepatuhan yang diselenggarakan BKAD Kab. Sleman sehingga penulis dapat ikut berkontribusi dalam kegiatan tersebut. Proses yang dilakukan penulis sebelum

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

magang adalah dengan melakukan survei ke beberapa KAP yang berada di Yogyakarta sampai akhirnya menetapkan KAP MNK & Rekan sebagai pilihan tempat magang. Selanjutnya, penulis membuat proposal yang ditujukan untuk kampus agar mendapatkan surat pengantar dari kampus. Setelah mendapat surat pengantar dan diberikan kepada KAP MNK & Rekan, pihak KAP memberikan surat pernyataan penerimaan magang dan memulai proses *briefing*. Kegiatan magang dimulai dari tanggal 1 Agustus 2023 sampai 3 November 2023. Sebagai output dari kegiatan magang, penulis berkewajiban membuat laporan magang sebagai bukti pertanggungjawaban penulis pada kegiatan magang ini.

TUJUAN MAGANG

Tujuan dilaksanakan kegiatan magang ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Sebagai pilihan tugas akhir dalam memenuhi syarat kelulusan S1 Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta
2. Sebagai sarana penerapan materi akuntansi, audit, pajak, etika, dan komunikasi bisnis yang telah diperoleh dari perkuliahan
3. Sebagai sarana untuk menambah pengalaman kerja di bidang akuntansi, audit, pajak, etika dan komunikasi bisnis.

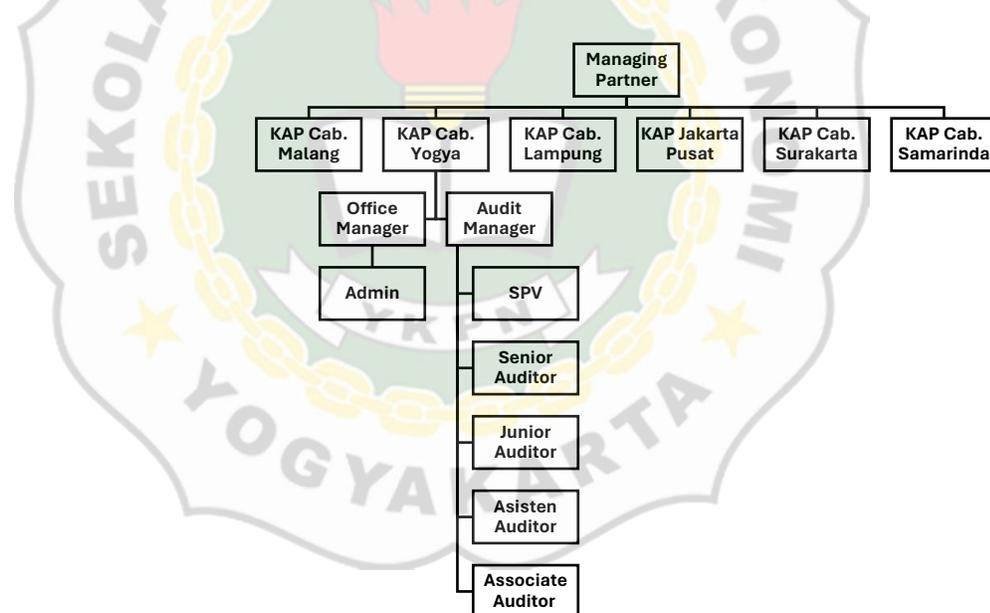
PROFIL KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan (KAP MNK & REKAN) adalah bentuk kerja sama para tenaga ahli yang memiliki keahlian di bidang Audit, Akuntansi, Sistem Informasi, dan Perpajakan. KAP MNK & Rekan memiliki tiga kunci yang dipegang sebagai *value* perusahaan yaitu integritas, kualitas, dan kompeten. KAP MNK & Rekan merupakan salah satu anggota

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Organisasi Audit Indonesia *Global Assurance Network* (OAI GAN). OAI GAN adalah jaringan kerjasama antar Kantor Akuntan Publik. KAP MNK & Rekan memiliki kantor pusat di Jakarta yaitu di Neo Soho Central Park lantai 17 Suite 1712, Jalan Letjen S. Parman Kv. 28, Jakarta 11470. KAP MNK & Rekan memiliki kantor cabang di beberapa daerah Indonesia yaitu Yogyakarta, Samarinda, Solo, Malang, dan Lampung. Beberapa klien KAP MNK & Rekan diantaranya adalah organisasi yang bergerak di bidang Pendidikan, Hotel & Restoran, Manufaktur, dan Rumah Sakit.

STRUKTUR ORGANISASI KAP MNK & REKAN



Pertner KAP MNK & REKAN

Managing partner KAP MNK & Rekan adalah Bapak Moh Mahsun, S.E, M.Si, Ak, CA, CPA. Partner KAP MNK & Rekan terdiri dari 6 orang, di bawah ini merupakan *partner-partner* KAP MNK & Rekan:

1. Dr. Nurdiono, S.E, M.M, Ak, CA, CPA
2. Drs. H. Kukuh Budianto, S.E, M.M, Ak, CA, CPA

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Gilang Praharani, S.E., Ak., CPA., AseanCPA., CTA., BKP., M.Acc
4. Youngky Juarto, S.E., Ak., CA., CPA., BKP
5. Sucahyono, S.E., AK, MM., CA., CPA
6. Andika Fendi Wijanarko, S.E., Ak., CA., CPA

Layanan dan Klien KAP MNK & Rekan

KAP MNK & Rekan menyediakan 14 layanan yang diberikan kepada customer, diantaranya yaitu Audit, *Investigation & Forensic Accounting*, *Tax Planning & Preparation*, dan *Cash Flow & Budgeting Analysis*. Klien-klien KAP MNK & Rekan berasal dari berbagai macam perusahaan, yaitu Perusahaan Manufaktur & Distribusi, Perusahaan Perdagangan dan *E-Commerce*, Perusahaan Perumahan & Properti, Rumah Sakit, Hotel dan Restoran, Perusahaan Importir dan Eksportir, Lembaga Keuangan, Perusahaan Teknologi dan Informasi, Perusahaan Pembangkit Listrik, Sektor Pertambangan & Energi, Perusahaan Bisnis Retail, Pemerintahan dan Sektor Publik, *NGO/LSM*, dan Universitas.

AKTIVITAS MAGANG

Penulis melakukan beberapa aktivitas selama pelaksanaan magang di KAP MNK & Rekan. Berikut ini merupakan aktivitas-aktivitas yang dilakukan penulis di KAP MNK & Rekan:

Vouching

Vouching adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk memeriksa kebenaran atau kepastian bukti fisik berupa dokumen yang mendukung suatu transaksi (Cahyadi & Zuhroh, 2022). Kegiatan *vouching* yang dilakukan penulis selama

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

magang meliputi beberapa perusahaan. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai vouching di beberapa perusahaan:

1. PT X Yogyakarta

PT X Yogyakarta merupakan perusahaan di bidang perdagangan yang berlokasi di Yogyakarta. Kegiatan *vouching* di PT X Yogyakarta dilakukan sesuai dengan arahan salah satu auditor KAP MNBK & Rekan yaitu Mas Dewa. Periode *vouching* yang dilakukan adalah periode tahun 2021. Kegiatan *vouching* dilakukan dengan cara membandingkan antara bukti-bukti pengeluaran fisik transaksi dengan jurnal umum perusahaan yang berbentuk excel. Hasil *vouching* nantinya akan dilaporkan kepada *supervisor* kemudian akan dimasukkan ke dalam *management letter*. Kegiatan *vouching* PT X Yogyakarta dilanjutkan oleh anggota tim lainnya secara bergantian.

2. Universitas Y Surakarta

Universitas Y berada di kota Surakarta dan di bawah naungan Yayasan. Kegiatan *vouching* dilakukan langsung di universitas bersama seorang *supervisor* dan tiga teman magang lainnya. Periode *vouching* yang dilakukan adalah periode tahun 2022. *Vouching* dilakukan dengan membandingkan antara bukti-bukti fisik transaksi pengeluaran dengan lembar pembantu pengeluaran yang telah disediakan oleh universitas. Hasil *vouching* kemudian dilaporkan kepada *supervisor* dan selanjutnya akan dimasukkan ke dalam *management letter*.

3. PT Z Yogyakarta

PT Z Yogyakarta merupakan perusahaan jasa haji dan umroh yang berada di Yogyakarta. Kegiatan *vouching* di PT Z Yogyakarta dilakukan langsung di lokasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

klien. Penulis datang ke lokasi klien bersama 2 teman magang lain dan 2 *supervisor*. Kegiatan *vouching* dilakukan dengan membandingkan antara bukti fisik pengeluaran dengan laporan pengeluaran perusahaan yang berbentuk excel. Terdapat beberapa bukti yang kurang lengkap dan kurang dapat terbaca. Temuan-temuan tersebut nantinya akan dimasukkan ke dalam *management letter* audit.

Melakukan Rekonsiliasi Bank

Rekonsiliasi bank merupakan suatu kegiatan untuk merincikan perbedaan catatan transaksi antara milik bank dengan suatu Perusahaan (Hastuti, Prajogi, & Kho, 2023). Penulis melakukan Rekonsiliasi Bank Universitas Y Surakarta berdasarkan arahan arahan dari *supervisor* tim yaitu Kak Neni. Dokumen yang dibutuhkan untuk melakukan rekonsiliasi bank adalah catatan Bank yang berupa rekening koran dan catatan Perusahaan yang dapat berupa jurnal atau laporan keuangan Perusahaan. *Supervisor* memberikan file rekening koran BNI untuk disamakan jumlahnya dengan yang ada di catatan Perusahaan. Penulis melakukan rekonsiliasi bank bersama 4 teman magang lainnya dan mendapat rekonsiliasi bulan Agustus dan November 2022. Dokumen yang dibutuhkan dalam proses rekonsiliasi ini yaitu catatan Perusahaan berupa jurnal umum dan catatan dari Bank berupa rekening koran.

Membuat *Management Letter*

Management letter adalah surat yang dibuat oleh auditor berkenaan dengan temuan audit yang berkaitan dengan adanya indikasi kelemahan pengendalian internal yang ada di perusahaan. Pembuatan *management letter* ini ditugaskan oleh *supervisor* kepada penulis dan beberapa teman magang lainnya. *Supervisor* memberikan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

catatan temuan-temuan audit kepada penulis kemudian penulis membuat *management letter*-nya. Hal-hal yang dicantumkan dalam *management letter* antara lain yaitu kondisi temuan audit, kriteria berdasarkan standar akuntansi, kondisi seharusnya, dan rekomendasi atau saran yang diberikan auditor kepada perusahaan. Pada pembuatan *management letter* ini, auditor merumuskan beberapa temuan audit sebagai berikut:

1. Penggunaan *accrual* basis dalam pencatatan laporan keuangan
2. Terdapat aset yang bukan atas nama Universitas Y Surakarta melainkan atas nama perorangan/pegawai
3. Terdapat bias terkait pengakuan aset yang diberikan Yayasan kepada Universitas apakah boleh diakui hak kepemilikannya atau hanya sekedar dipakai saja
4. Terdapat beberapa keterangan kepemilikan utang masih belum pasti
5. Terdapat beberapa biaya yang belum tercatat

Temuan-temuan di atas selanjutnya akan dicantumkan ke dalam *management letter* kemudian diperiksa dan disetujui oleh *managing partner* KAP MNK & Rekan. Setelah *management letter* tersebut disetujui oleh *managing partner* KAP, *management letter* diberikan kepada pihak *management* Universitas Y Surakarta.

Mandatory

Mandatory merupakan kegiatan kunjungan yang dilakukan auditor KAP MNK & Rekan secara langsung ke lokasi klien. Kegiatan *mandatory* yaitu berupa cek fisik persediaan, cek fisik aset, dan cek fisik kas. Pada kegiatan *mandatory* ini, penulis datang ke lokasi klien yaitu PT Z Yogyakarta yang merupakan perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

biro Haji dan Umroh. Dokumen yang diperlukan dalam pemeriksaan fisik persediaan ini adalah rekap persediaan yang dibuat oleh perusahaan, kemudian jumlahnya akan di cek apakah telah sesuai antara catatan perusahaan dengan jumlah fisik persediaan. Dalam proses pengecekan, apabila terdapat jumlah persediaan yang jumlahnya tidak sesuai dengan yang ada pada list laporan, maka persediaan tersebut ditandai dan dicatat keterangannya oleh penulis kemudian hasilnya dilaporkan kepada *supervisor*. Saat cek persediaan, penulis mendapat beberapa persediaan yang jumlahnya kurang dari laporan yang ada pada *list* yaitu jaket dan sabuk. Pada list yang dilaporkan perusahaan, jumlah jaket yang tertera adalah 34, sedangkan Ketika dicek fisiknya jaket hanya berjumlah 31 sehingga terdapat 3 jaket yang tidak ada fisiknya. Sabuk yang tertera pada list berjumlah 45, sedangkan Ketika dicek fisiknya hanya berjumlah 43. Temuan-temuan tersebut nantinya akan dimasukkan ke dalam *management letter*.

Selain cek fisik persediaan, penulis juga melakukan cek fisik aset Perusahaan pada hari kedua *mandatory*. Penulis melakukan cek fisik aset yang didampingi oleh seorang *manager* personalia PT Z Yogyakarta. PT Z memberikan laporan berupa *list* aset yang terdapat pada PT Z periode 2022. Pemeriksaan fisik aset sama dengan pemeriksaan fisik persediaan sebelumnya. Pada pemeriksaan aset persediaan, terdapat beberapa aset yang jumlahnya lebih dari jumlah yang terdapat di *list* aset Perusahaan. Aset-aset tersebut merupakan hasil hibah dari perusahaan lain yang pemiliknya sama. Hasil temuan tersebut akan didiskusikan oleh auditor bersama pihak *management* Perusahaan terkait kepemilikannya dan akan dimasukkan ke dalam *management letter*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Membuat Kertas Kerja Pemeriksaan

Kertas kerja pemeriksaan adalah catatan-catatan yang dibuat atau dikumpulkan dan disimpan oleh akuntan publik mengenai prosedur pemeriksaan yang ditempuhnya, pengujian yang dilakukannya, keterangan yang diperolehnya dan kesimpulan yang ditariknya sehubungan dengan pemeriksaan (Arens, J.Elder, & Beasley, 2014). Pembuatan kertas kerja pemeriksaan ditugaskan oleh *supervisor* kepada penulis dan anggota tim lainnya. Penyusunan kertas kerja pemeriksaan ini dibuat untuk PT Z Yogyakarta. Dalam menyusun kertas kerja pemeriksaan, diperlukan adanya Laporan keuangan tahun berjalan dan tahun sebelumnya sebagai perbandingan.

Dalam melakukan tugas ini, penulis diberi arahan terlebih dahulu oleh *supervisor*. Dalam kertas kerja audit terdiri dari beberapa informasi keuangan yang saling terkait. Hal pertama yang dilakukan adalah memastikan kertas kerja tahun sebelumnya telah tercantum sebagai pembanding, kemudian membuat *worksheet* yang informasinya berasal dari laporan keuangan tahun berjalan yaitu tahun 2022. Dalam *worksheet* terdiri dari saldo-saldo akun per audit tahun 2021, saldo akun per *book* 2022, penyesuaian, dan saldo per audit 2022. Setelah membuat *worksheet*, yaitu membuat Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). CALK meliputi gambaran umum Perusahaan dan ikhtisar akuntansi Perusahaan serta saldo akhir akun-akun tahun berjalan dan tahun sebelumnya. Saldo akun yang terdapat pada CALK diambil dari saldo yang telah tercantum dalam *worksheet* yang sebelumnya telah dibuat. Selanjutnya saldo-saldo dan akun laporan laba rugi bersumber dari *worksheet*. Pada *sheet* yang bernama *worksheet* disediakan kolom penyesuaian yaitu berisi saldo-saldo yang perhitungannya kurang atau lebih menurut audit.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selain itu, pada file kertas kerja terdapat kolom-kolom temuan yang nantinya akan dijadikan *draft* laporan untuk Perusahaan.

Audit Kepatuhan Wajib Pajak Kab. Sleman (*Project* BKAD Sleman)

KAP MNK & Rekan mendapat *project* dari BKAD Sleman untuk melakukan audit khusus yaitu audit kepatuhan. Audit kepatuhan ini ditujukan kepada 50 wajib pajak daerah Sleman meliputi Wajib Pajak Hotel, Wajib Pajak Restoran, Wajib Pajak Hiburan, Wajib Pajak Parkir, dan Wajib Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan. BKAD Sleman melakukan audit kepatuhan pada beberapa Wajib Pajak Sleman secara bergilir setiap tahunnya. Kegiatan Audit Kepatuhan dimulai dari sejak tanggal 18 September 2023 dan akan berjalan selama 90 hari kalender. Pajak yang diperiksa adalah periode tahun 2019 penuh, Juli–Desember 2021, 2022 penuh, dan Januari–Juni 2023. Pemeriksaan ini dilakukan untuk mengetahui kepatuhan para Wajib Pajak terkait pembayaran Pajak Daerah apakah telah tepat atau masih terdapat kesalahan seperti lebih bayar atau kurang bayar, serta tepat waktu atau tidak. Berikut ini rincian aktivitas yang dilakukan oleh penulis dalam Uji Kepatuhan Wajib Pajak Kab. Sleman yang diselenggarakan oleh BKAD Kab. Sleman:

a) Pembagian Tim Pajak

KAP MNK & Rekan membentuk 10 tim dalam melakukan audit kepatuhan. Pembagian tim dilakukan dengan mengelompokkan beberapa perusahaan Wajib Pajak sesuai dengan lokasi yang berdekatan seperti bagian Utara, Timur, Selatan, dan Barat. Setiap tim terdiri 1 orang *supervisor* dan beberapa anggota tim dengan 6–7 Wajib Pajak dan setiap anggota tim bertanggung jawab atas 1 Wajib Pajak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Setiap anggota tim dibebaskan untuk memilih satu Wajib Pajak dan nantinya anggota tersebut bertanggung jawab atas pemeriksaan Wajib Pajak tersebut. Adapun tanggung jawab anggota tim terhadap Wajib Pajak yang telah dipilih antara lain adalah bertanggung jawab atas komunikasi dengan Wajib Pajak, dokumen-dokumen yang didapat, serta membuat Laporan Hasil Pemeriksaan Wajib Pajak tersebut. Pada pembagian tim ini, penulis masuk ke dalam tim C dengan *supervisor* yaitu Kak Neni dan memegang Wajib Pajak Restoran yang berada di salah satu Mall di Yogyakarta.

b) *Kick off Meeting*

Kegiatan *kick off meeting* merupakan pertemuan antara seluruh Wajib Pajak yang akan diperiksa, tim BKAD Sleman, dan tim Audit yaitu KAP MNK & Rekan. Pertemuan ini bertujuan untuk mengenalkan tim audit kepada Wajib Pajak yang akan diperiksa dan juga untuk menjelaskan secara detail mengenai teknis pemeriksaan. Dalam kegiatan ini, setiap Wajib Pajak dipersilahkan untuk berdiskusi mengenai dokumen-dokumen yang nantinya akan digunakan untuk pemeriksaan.

Acara ini diselenggarakan agar seluruh Wajib Pajak mengetahui terlebih dahulu mengenai kegiatan pemeriksaan pajak sehingga meminimalisir adanya kesalahpahaman antara tim audit dengan Wajib Pajak. Di akhir kegiatan, setiap Wajib Pajak mendapatkan selebar pemberitahuan terkait dokumen apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pemeriksaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c) Merekap Data Penjualan Wajib Pajak

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang dilakukan agar dapat mengetahui kebenaran pembayaran pajak para Wajib Pajak berdasarkan penjualan atau pendapatan. Dokumen yang diperlukan untuk merekap penjualan yaitu bukti-bukti penjualan atau *bill* dan rekap pendapatan yang dibuat oleh Wajib Pajak. Bukti-bukti penjualan Wajib pajak dapat berupa *bill* setiap *customer* atau catatan laporan penjualan harian. *Bill* yang ada direkap dan diinput ke dalam sebuah *spreadsheet* yang telah dibuat *template*-nya. Penjualan yang direkap adalah penjualan setiap harinya pada tahun 2019, periode Juli—Desember 2021, Tahun 2022, dan periode Januari—Juni 2023. Namun, untuk Wajib Pajak yang dipegang oleh penulis terdaftar Wajib Pajak mulai tahun 2022 sehingga pajak yang diperiksa adalah pajak tahun 2022 dan periode Januari—Juni 2023.

Penulis dalam melakukan rekap pajak penjualan dibantu oleh teman-teman magang lainnya. Ketika melakukan rekap penjualan, terdapat beberapa *bill* yang kurang jelas pencatatannya yaitu jumlah nominal penjualan tidak sesuai dengan harga asli yang tercantum. Penjualan yang dilakukan oleh Wajib Pajak ini menerapkan *service charge* sebesar 7,5% dari sub total penjualan dan pajak 10% yang dikenakan kepada pembeli adalah diluar harga penjualan (*exclude*). Namun, terdapat beberapa *bill* yang tarif *service charge* nya bukan 7,5% bahkan terdapat beberapa *bill* yang tidak dikenakan *service charge*. Apabila terdapat kasus seperti itu, nominal *service charge* yang direkap adalah sesuai dengan yang tertera di *bill* (bukan 7,5%). Temuan-temuan tersebut nantinya akan didiskusikan kepada *supervisor* dan akan dimasukkan ke dalam Laporan Hasil Pemeriksaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d) Menghitung Ulang Pajak Penjualan Wajib Pajak

Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan apakah pajak yang dibayar dan dilaporkan oleh Wajib Pajak kepada BKAD Kab. Sleman telah sesuai atau belum. Menghitung ulang pajak penjualan dilakukan setelah seluruh *bill* penjualan terinput ke dalam *spreadsheet*. Seluruh penjualan harian di jumlah setiap harinya dan setiap bulannya, termasuk penjumlahan sub total penjualan ditambah *service charge* yang nantinya sebagai Dasar Pengenaan Pajak (DPP). Setiap *sheet spreadsheet* adalah hasil rekapan per bulan dan akan ada hasil perhitungan pajak pada bulan tersebut untuk mengetahui apakah pajak yang dilaporkan dan dibayar oleh Wajib Pajak telah sesuai atau belum dengan perhitungan ulang pajak, maka dibutuhkan bukti pembayaran pajak atau Surat Setoran Pajak Daerah (SSPD) sebagai pembandingan antara pajak yang telah dibayar dengan pajak hasil pemeriksaan. Setelah dibandingkan akan ketemu hasilnya apakah Wajib Pajak tersebut telah membayar pajak sesuai aturan atau masih terdapat kurang/lebih bayar.

Dalam perhitungan ulang pajak ini, terdapat selisih antara DPP dan pajak yang dilaporkan dengan hasil pemeriksaan. Selisih tersebut yaitu terdapat kurang bayar sebesar Rp1.262,- pada tahun 2022 dan kurang bayar Rp12.844,- pada tahun 2023. Hasil tersebut dilaporkan dan didiskusikan kepada *supervisor* dan nantinya akan dimasukkan ke dalam LHP.

e) Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan

Menurut Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE-28/PJ/2017 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Hasil Pemeriksaan, Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) adalah laporan yang berisi tentang pelaksanaan dan hasil Pemeriksa Pajak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

secara ringkas dan jelas serta sesuai dengan ruang lingkup dan tujuan pemeriksaan. Dalam kegiatan pembuatan LHP ini, penulis membuat LHP sesuai dengan Wajib Pajak yang dipegang yaitu Wajib Pajak Restoran X yang berada di Plaza Ambarukmo. Pembuatan LHP dilakukan setelah pemeriksaan pajak selesai dilakukan dan mendapatkan kesimpulan akhir. Sebelum membuat LHP, seluruh anak magang mendapat penjelasan dari *Manager Office* yaitu Ibu Ningrum terkait prosedur pembuatannya. Selain itu, semua anak magang diizinkan untuk melihat contoh LHP tahun lalu sebagai referensi.

Setelah penghitungan ulang pajak WP selesai, penulis melapor kepada *supervisor* kemudian *supervisor* mengecek hasilnya dan mengarahkan penulis untuk membuat LHP. Dalam pembuatan LHP, diperlukan adanya dokumen Surat Setoran Pajak Daerah atau bukti pembayaran Pajak Daerah, rekapan pendapatan yang dibuat Wajib Pajak, dan hasil perhitungan pemeriksaan yang telah selesai dibuat. Pembuatan LHP dilakukan mencantumkan kriteria pajak sesuai dengan Peraturan Daerah mengenai pajak Restoran. Selanjutnya membandingkan antara nominal pajak daerah yang dilaporkan oleh Wajib Pajak dengan hasil pemeriksaan dan penghitungan ulang pajak daerah apakah sudah benar, kurang atau lebih bayar, dan tepat waktu. Selain itu, di dalam LHP dicantumkan kondisi SOP dan SPI yang terdapat pada Perusahaan apakah sudah sesuai atau belum. Selanjutnya, LHP akan disetor kepada *supervisor* untuk di cek, kemudian apabila telah sesuai LHP diserahkan kepada *managing partner* untuk disahkan dan diserahkan kepada pihak BKAD Kab. Sleman. Untuk selanjutnya, mengenai lebih bayar atau kurang bayar

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pajak akan menjadi tanggung jawab antara Wajib Pajak dengan BKAD Kab. Sleman.

LANDASAN TEORI

Pengauditan adalah sebuah proses sistematis untuk memperoleh dan menilai bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi secara obyektif untuk menentukan tingkat kepatuhan antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengomunikasi hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Jusup, 2011). Jenis-jenis audit terdiri dari audit laporan keuangan, audit kepatuhan dan audit operasional. Auditor terdiri dari tiga jenis, yaitu auditor pemerintah, auditor internal, dan auditor independen. KAP MNK & Rekan termasuk ke dalam auditor independen.

Salah satu aktivitas magang adalah melakukan audit kepatuhan yang diselenggarakan oleh BKAD Kab. Sleman terhadap Wajib Pajak untuk mengetahui kepatuhan Wajib Pajak terhadap pelaporan dan pembayaran pajak daerah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009, Pajak Daerah merupakan iuran wajib yang dibayar kepada daerah yang dilakukan oleh perseorangan atau badan dan bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, tidak memerlukan imbalan langsung dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan daerah dan kemakmuran rakyat. Pajak daerah dibagi menjadi 11 jenis yaitu Pajak Penerangan Jalan, Pajak Restoran, Pajak Hotel, Pajak Reklame, Pajak Hiburan, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Parkir, Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkantoran, Pajak Air Tanah, dan Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan. Pengelolaan Pajak Daerah dilakukan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

oleh Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) yaitu perangkat daerah yang melakukan tugas mendukung pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah.

PERMASALAHAN

Selama pelaksanaan magang di KAP MNK & Rekan, terdapat beberapa permasalahan pada klien yang ditemukan penulis. berikut ini beberapa permasalahan klien KAP MNK & Rekan:

1. Pengakuan Aset yang Dilakukan Oleh Klien

Saat melakukan audit sebuah Universitas di Surakarta, terdapat permasalahan mengenai pengakuan aset Universitas. Universitas ini berada di sebuah naungan Yayasan. Namun, saat dilakukan audit laporan keuangan, dan auditor bertanya kepada pihak universitas mengenai kepemilikan aset, mereka menjawab bahwa mereka pun bingung mengenai hal tersebut karena sebelumnya tidak ada kejelasan mengenai aset yang diberikan kepada universitas apakah boleh diakui hak miliknya oleh Universitas atau hak miliknya masih berada di Yayasan. Hal ini dapat membuat kesalahan penulisan pada laporan keuangan, misalnya akan menimbulkan *double* aset karena antara Universitas dan Yayasan sama-sama mengakui hak atas aset tersebut.

2. Kesulitan dalam Meminta Data pada Wajib Pajak

Audit kepatuhan dilakukan untuk memeriksa ketaatan Wajib Pajak atas pelaporan dan pembayaran pajak daerah. Untuk melakukan pemeriksaan tersebut, auditor harus memiliki data penjualan atau pendapatan Wajib Pajak berupa *bill* penjualan atau bukti penjualan. Namun, ketika pelaksanaan pemeriksaan mulai terlaksana,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terdapat beberapa Wajib Pajak yang sulit untuk dimintakan data-data penjualannya. Kendala tersebut membuat proses pemeriksaan menjadi terhambat karena belum mendapat data untuk diperiksa sehingga waktu yang dibutuhkan pun semakin banyak.

3. Adanya Ketidaksesuaian Pendapatan yang Dilaporkan Wajib Pajak dengan Bukti Penjualan Sesungguhnya

Kegiatan audit kepatuhan yang diselenggarakan oleh BKAD Kab. Sleman terhadap Wajib Pajak Sleman dilakukan untuk mengetahui apakah para Wajib Pajak telah melakukan pelaporan dan pembayaran pajak sesuai dengan peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman atau belum. Dalam kegiatan ini, penulis mendapatkan sebuah permasalahan yang terdapat ketika melakukan pemeriksaan pajak salah satu Wajib Pajak. Permasalahan tersebut yaitu berkaitan dengan Wajib Pajak yang tidak melakukan pelaporan pendapatan sesuai dengan pendapatan yang diterima dari konsumen. Hal ini dapat diketahui dari dokumen bukti penjualan atau *bill* yang diberikan oleh Wajib Pajak kepada pemeriksa yang tidak lengkap. Sementara, pajak yang dilaporkan dan dibayarkan oleh Wajib Pajak kepada BKAD Sleman sudah sesuai dengan jumlah yang terdapat pada penjualan harian yang buktinya telah diterima oleh pemeriksa. Setiap *bill* penjualan Wajib Pajak per-harinya terdapat nomor urut yang tertera pada *bill*, contohnya dari nomor urut 001–030 yang artinya terdapat 30 transaksi di hari tersebut. Namun, *bill* yang diserahkan pada pemeriksa hanya berjumlah sebanyak 20 dengan nomor yang tidak berurutan sehingga hal tersebut patut dicurigai, karena adanya manipulasi pendapatan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PEMBAHASAN

1. Pembahasan Permasalahan Pengakuan Aset yang dilakukan oleh Klien

Aset tetap termasuk kategori aset tidak lancar perusahaan yang biasanya merupakan salah satu bagian terbesar dari aset suatu perusahaan. Standar yang mengatur laporan keuangan di Indonesia adalah Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), standar tersebut dikenal sebagai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Aset tetap diatur oleh PSAK 16 yang di dalamnya termasuk tentang Pengakuan Aset Tetap. Menurut PSAK 16, aset tetap harus diakui apabila aset tetap tersebut memiliki manfaat ekonomis dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Universitas Y Surakarta merupakan sebuah Lembaga Pendidikan dibawah naungan Yayasan, sehingga aset tetap yang diperoleh merupakan hibah dari Yayasan yang berarti tidak terdapat biaya perolehan yang dikeluarkan Universitas pada Aset tersebut. Merujuk pada PSAK 16, aset tetap harus diakui yang diukur berdasarkan biaya perolehan. Namun, pada permasalahan ini Universitas Y tidak melakukan jual beli aset tersebut sehingga tidak terdapat biaya perolehan. Solusi untuk mengatasi permasalahan ini yaitu dengan membuat Berita Acara Serah Terima (BAST). Untuk dapat mengakui aset tersebut, perlu merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022, Pasal 18 Ayat 3, satuan pendidik diharuskan untuk melakukan validasi penerimaan barang dan jasa yang seksama dan teliti terhadap spesifikasi, kuantitas, dan kondisi barang/jasa pada saat melakukan proses serah terima barang dan sebelum mencetak BAST. Salah satu komponen yang terdapat pada BAST adalah harga peolehan Aset, kemudian harga aset tersebut dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dijadikan sebagai nilai wajar sehingga pihak Universitas dapat mengakui Aset Tetap tersebut.

2. Pembahasan Permasalahan Kesulitan dalam Meminta Data pada Wajib Pajak

Permasalahan terkait permintaan data pemeriksaan kepada Wajib Pajak menjadi penghambat dalam pelaksanaan pemeriksaan. Terdapat beberapa Wajib Pajak yang belum memberikan dokumen bukti penjualannya karena belum memiliki sistem yang cukup memadai sehingga bukti-bukti tersebut tidak tersip dengan baik. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.03/2013 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pemeriksaan yang selanjutnya diubah menjadi PMK Nomor 18/PMK/03/2021—aturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Wajib Pajak berkewajiban untuk memperlihatkan atau meminjamkan catatan, buku, atau dokumen lainnya yang menjadi dasar pencatatan atau pembukuan Wajib Pajak, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penghasilan Wajib Pajak. Selain itu, Wajib Pajak juga berkewajiban untuk memberikan kesempatan kepada pemeriksa pajak untuk mengakses atau mengunduh data yang terdapat pada sistem elektronik. Oleh karena itu, Solusi untuk menyelesaikan permasalahan ini adalah dengan mengacu pada PMK No. 17 tersebut, yaitu apabila Wajib Pajak sangat sulit dimintai bukti-bukti yang berhubungan dengan penghasilan, pemeriksa pajak dapat langsung terjun ke lokasi Wajib Pajak untuk meminta dan mengakses secara langsung dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penghasilan Wajib Pajak karena pemeriksa juga berhak mendapat kesempatan untuk memasuki dan memeriksa tempat atau ruang bergerak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan atau tidak bergerak yang digunakan Wajib Pajak untuk menyimpan buku atau catatan dan dokumen lainnya yang menjadi dasar pembukuan atas penghasilan

3. Pembahasan Permasalahan Ketidaksesuaian Pendapatan Wajib Pajak dengan Bukti Penjualan

Pembayaran pajak daerah dihitung berdasarkan pendapatan Wajib Pajak, pendapatan tersebut harus didasari dengan bukti yang akurat seperti *bill* penjualan atau bukti penjualan lainnya. Pada permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat ketidaksesuaian antara pendapatan yang dilaporkan wajib pajak dengan bukti penjualan yang sesungguhnya. Sesuai dengan Undang-Undang No. 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan memasang *Tapping Box* yang telah disediakan Pemerintah. Menurut Peraturan Bupati Bangka Barat Nomor 45 Tahun 2021, *Tapping Box* yaitu sebuah perangkat yang dipasang pada usaha Wajib Pajak untuk memantau transaksi usahanya secara *online* yang menghitung setiap transaksi yang terjadi pada usaha Wajib Pajak. Pemerintah harus memasang *Tapping Box* secara merata di semua usaha Wajib Pajak agar seluruh transaksi dapat terekam dan tidak ada lagi kecurangan yang dilakukan oleh Wajib Pajak.

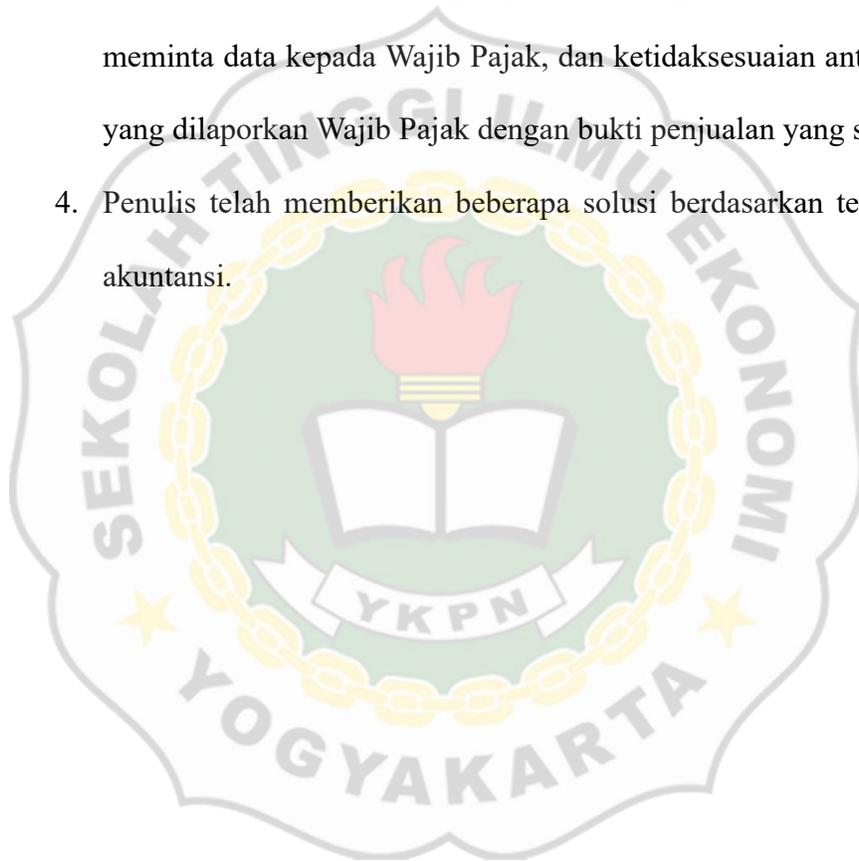
KESIMPULAN

Setelah melaksanakan magang selama 3 bulan, penulis menyimpulkan beberapa hal di bawah ini:

1. Pelaksanaan magang dilakukan selama kurang lebi 3 bulan haitu dimulai pada tanggal 1 Agustus 2023 sampai 3 November 2023

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Kegiatan magang ini membuat penulis dapat menerapkan beberapa ilmu yang didapat ketika masa perkuliahan yaitu ilmu Akuntansi, Pengauditan, Pajak, Etika Bisnis, dan Komunikasi Bisnis.
3. Terdapat beberapa permasalahan pada klien KAP MNK & Rekan, diantaranya yaitu terkait pengakuan aset perusahaan, kesulitan dalam meminta data kepada Wajib Pajak, dan ketidaksesuaian antara pendapatan yang dilaporkan Wajib Pajak dengan bukti penjualan yang sebenarnya.
4. Penulis telah memberikan beberapa solusi berdasarkan teori dan standar akuntansi.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A. (2010). *Visi dan Misi Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Arens, A. A., J.Elder, E., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing & Assurance Services: An Integrated Approach Fifteenth Edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Cahyadi, W., & Zuhroh, D. (2022). PENGENDALIAN AUDIT INTERNAL FRAUD DATA PERSEDIAAN BARANG DALAM PROSES PADA CV “X” DI SURABAYA. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 65.
- Farida, U., & Hartono, S. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia II*. Ponorogo: Umpo Press.
- Hastuti, R. T., Prajogi, M. B., & Kho, C. (2023). PELATIHAN TENTANG PENGENDALIAN KAS PERUSAHAAN PADA SISWA-SISWI SMA HARAPAN JAYA. *Serina Abdimas*, Vol. 1.
- Jusup, A. H. (2011). *AUDITING (Pengauditan Berbasis ISA)*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- MNK & Partners. (n.d.). *MNK & Partners*. Retrieved from kapmnk.com: <https://kapmnk.com/>
- Priyono. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Purwanto, D. (2003). *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Sabardi, A., Rahardja, C. T., Kusumawati, H., K., M. P., Miswanto, Wijaya, N. H., . . . Prajogo, W. (2010). *Manajemen Pengantar*. Yogyakarta: STIE YKPN .
- Sedarmayanti. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Suharyanti, C., Murtini, W., & Susilowati, T. (2015). Pengaruh program pembelajaran dan pogram kerja praktek terhadap pengembangan soft skills mahasiswa. *Jurnal pendidikan administrasi perkantoran*, 3.
- Sumardiono. (2014). Apa itu homeschooling. In G. romadhona. Pandamedia.
- Sunyoto, D. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Buku Seru.
- Wibisono, D. (2006). *Manajemen Kerja*. Jakarta: Erlangga.